

# ANALISIS KINERJA PERGULIRAN DANA MIKRO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN SKEMA DANA RUTIN DAN DANA DADAKAN PADA KELOMPOK MASYARAKAT(LA RUTIN ) DIKELURAHAN LENTENG AGUNG,KECAMATAN JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja para anggota kelompok dalam melakukan pinjaman perguliran dana mikro kredit terutama dengan menggunakan skema dana rutin dan dana dadakan sehingga layak dapat dikatakan sebagai anggota kelompok yang *bankable* sesuai dengan prinsip kelayakan sebagai permohonan kredit dalam aturan perbankan, menciptakan anggota kelompok yang mandiri dan terhindar dari para rentenir. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif, yaitu menggunakan nilai rata-rata hitung (*mean*). Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif berupa data pinjaman dana rutin dan dana dadakan kelompok LA Rutin periode Januari 2014 sampai dengan Agustus 2015 (20 bulan) serta data para anggota kelompok masyarakat di Lenteng Agung, yang disebut dengan kelompok LA Rutin. Monitoring perguliran dana mikro kredit ini dilakukan setiap akhir bulan di rumah ketua kelompok LA Rutin, yaitu bu Sani yang beralamat di Jl. Agung Raya II, Rt.012/Rw.07, Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Kegiatan monitoring bulanan ini dilakukan sebagai salah satu bentuk Pendampingan dan Penyuluhan tentang perguliran dana mikro kredit yang termasuk ke dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terutama masyarakat menengah ke bawah.

Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa persentase nilai rata-rata pembayaran cicilan mikro kredit pada kelompok LA Rutin (nilai rata-rata baik) adalah sebesar 82% dan persentase nilai rata-rata pembayaran cicilan mikro kredit pada kelompok LA Rutin (nilai rata-rata tidak baik) adalah sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa perguliran dana mikro kredit yang dilakukan oleh kelompok masyarakat ini sebagian besar sudah baik dan lancar dilakukan. Penilaian permohonan kredit dari para anggota kelompok masyarakat ini yang telah terpenuhi hanya meliputi *character*, *capacity* dan *condition of economic*. *Character* dari sebagian besar anggota kelompok LA Rutin sudah semakin baik, karena para anggota kelompok sebagian besar sudah mempunyai kesadaran dan rasa tanggung jawab dalam membayar cicilan pinjaman rutin tersebut. Untuk pinjaman dana dadakan juga para anggota kelompok sudah dapat memahami bahwa sistem pinjaman dana dadakan harus dikembalikan secara utuh tanpa dicicil di bulan berikutnya dan sifat pinjamannya darurat. *Capacity* yang dimiliki oleh para anggota kelompok LA Rutin sudah mulai terlihat dengan baik. Kemampuan untuk membayar pinjaman sudah terlihat jelas pada saat mereka mengajukan pinjaman baik rutin ataupun dadakan. *Condition of Economy* saat ini sedang mengalami kondisi perekonomian yang lemah dikarenakan nilai mata uang Dollar menguat dan nilai mata uang Rupiah melemah sudah menembus pada kisaran Rp. 14.100,- per US Dollar pada bulan Agustus 2015 yang menyebabkan banyak terjadinya inflasi di tahun 2015.

Kata Kunci : Perguliran Dana, Skema Dana Rutin, Skema Dana Dadakan, Mikro Kredit, Character, Capacity dan Condition of Economic

## PENDAHULUAN

Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang belum stabil hingga saat ini dan semakin bertambah sulit sebagian besar masyarakat khususnya pada masyarakat menengah ke bawah seringkali melakukan pinjaman dana kepada pihak luar seperti bank, kreditur, koperasi atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Masyarakat kecil yang sering melakukan peminjaman dana sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan untuk kelangsungan usahanya dan kebutuhan hidup sehari-hari. Menurut Kepala Divisi Bisnis Program Dana Bergulir dari Lembaga Pinjaman Dana Bergulir KUMKM Syahrudin mengatakan bahwa dalam sektor usaha mikro (UMKM), pemerintah berusaha untuk dapat membantu masyarakat kecil terutama dalam pemenuhan modal untuk kelangsungan usaha kecilnya atau UKM

dengan cara membuat program perguliran dana mikro kredit atau yang dikenal dengan istilah Lembaga Pinjaman Dana Bergulir (LPDB KUMKM) yang didirikan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI dalam rangka penataan keuangan negara dan pengelolaan dana bergulir yang lebih transparan dan akuntabel. Tujuan dari Lembaga Pinjaman Dana Bergulir (LPDB KUMKM) adalah menurunkan tingkat kemiskinan, menurunkan angka pengangguran, memperkuat modal koperasi dan UKM serta memperkuat ekonomi nasional. Akan tetapi, masyarakat yang dapat mengajukan pinjaman ke lembaga tersebut adalah masyarakat yang sudah mempunyai usaha kecil, menengah dan atas serta memiliki jenis usaha yang jelas dan mempunyai prospek yang lebih baik untuk jangka panjang sehingga usahanya dapat dinilai baik dalam melakukan pembayaran cicilan

dana bergulir ke lembaga tersebut.

Kemiskinan menjadi salah satu masalah penting yang harus segera kita perhatikan saat ini dan memerlukan intervensi dari pihak luar masyarakat agar dapat mengarahkan masyarakat ke arah yang lebih baik sehingga dapat melatih masyarakat untuk menjadi masyarakat yang mandiri melalui program pemberdayaan masyarakat (*Budiman, 2004*). Banyak hal yang dapat dilakukan dalam pengembangan program pemberdayaan masyarakat salah satunya adalah dengan mengadakan Program Perguliran Dana Mikro Kredit Pada Kelompok Masyarakat di dalam suatu wilayah tertentu. Dalam rangka membantu masyarakat dalam proses mengurangi pengentasan kemiskinan dan sebagai perwujudan dari Dharma Ketiga Perguruan Tinggi Universitas Gunadarma melalui Tim Asistensi Teknis Lembaga Pengabdian

Ditiya Himawati

ditiya@staff.gunadarma.ac.id  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Gunadarma  
Jl. Margonda Raya No. 100,  
Pondok Cina, Depok 16424

Masyarakat (TAT-LPM) Universitas Gunadarma telah melakukan program perguliran dana mikro kredit dengan menggunakan dua skema dana, yaitu dana rutin dan dana dadakan kepada kelompok masyarakat di kelompok mikro kredit Lenteng Agung atau disebut dengan LA Rutin. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pinjaman menggunakan skema dana rutin dan dana dadakan pada kelompok mikro kredit Ibu Sani di Rt.012/Rw.07 Kelurahan Lenteng Agung, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan atau disebut kelompok LA Rutin untuk periode Januari 2014 sampai dengan Agustus 2015 (20 Bulan).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka ada beberapa hal yang dapat diamati khususnya terkait dengan sejauh manakerja perguliran dana mikro kredit telah berhasil diterapkan, jumlah pinjaman, besarnya perbandingan nilai rata-rata baik dan nilai rata-rata tidak baik dalam pembayaran cicilan mikro kredit, prinsip kelayakan permohonan kredit yang meliputi : *Capital, Character, Capacity, Collateral* dan *Condition of Economic* sebagai penilaian kinerja para anggota kelompok yang *bankables* serta tindak lanjut dari masing-masing anggota kelompok tersebut yang mengikuti program perguliran dana mikro kredit pada skema dana rutin dan dana dadakan pada kelompok masyarakat yang berlokasi di Rt.12/Rw.07 Kelurahan Lenteng Agung, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja perguliran dana mikro kredit dengan menggunakan skemadana rutin dan skema dana dadakan terhadap para anggota kelompok mikro kredit di Lenteng Agung dan mempunyai hubungan terhadap prinsip kelayakan permohonan kredit pada kelompok masyarakat selama kegiatan perguliran dana berlangsung. Dari hasil penelitian ini dapat terlihat dengan jelas mengenai *character, capacity, dan condition of economic* berdasarkan nilai rata-rata baik dan nilai rata-rata tidak baik dalam pembayaran cicilan mikro kredit yang dilakukan oleh para anggota kelompok mikro kredit di Lenteng Agung atau disebut dengan kelompok mikro kredit LA Rutin.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan data kualitatif dengan analisis statistik deskriptif, yaitu nilai rata-rata hitung (*mean*). Penelitian analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan berbagai kondisi, situasi atau variabel yang akan diteliti (*Burgin, 2005*). Data penelitian ini menggunakan data primer karena melakukan penelitian secara langsung ke lapangan dengan pengambilan data melalui observasi, catatan lapangan, dan wawancara dengan para anggota kelompok LA Rutin setiap bulan di rumah salah satu anggota kelompok LA Rutin, yaitu Sani sebagai Ketua Kelompok LA Rutin yang beralamat di Jl. Agung Raya II Rt. 012/Rw. 007 Kel. Lenteng Agung, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan. Selain itu, data sekunder juga digunakan sebagai tinjauan teoritis dan referensi dari berbagai macam sumber yang terkait dengan penelitian. Metode statistik deskriptif digunakan untuk

mengetahui kinerja perguliran dana mikro kredit dengan cara menghitung nilai rata-rata waktu pembayaran cicilan mikro kredit baik yang tepat waktu maupun yang mengalami keterlambatan pembayaran cicilan mikro kredit, sehingga dari hasil perhitungan nilai rata-rata hitung (*mean*) tersebut dapat menghasilkan persentase baik atau tidak baiknya kinerja para anggota kelompok masyarakat yang melakukan program perguliran dana mikro kredit. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif, yaitu berupa data pinjaman dana rutin dan dana dadakan pada kelompok LA Rutin periode Januari 2014 sampai dengan Agustus 2015 (20 bulan) serta data lain berupa biodata dari para anggota kelompok mikro kredit LA Rutin.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini difokuskan pada kinerja perguliran dana mikro kredit pada kelompok masyarakat yang dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pembayaran cicilan dana rutin baik yang tidak mengalami keterlambatan (nilai rata-rata baik) maupun yang mengalami keterlambatan (nilai rata-rata tidak baik). Jumlah pinjaman dana rutin yang digulirkan adalah sebesar Rp. 500.000,- (terbilang Lima Ratus Ribu Rupiah) dan Rp. 1.000.000,- (terbilang Satu Juta Rupiah). Untuk pinjaman dana bergulir sebesar Rp. 500.000,- jangka waktu pembayaran cicilan maksimal 5 bulan dan besarnya cicilan sebesar Rp. 100.000,- per bulan, sedangkan untuk pinjaman dana bergulir sebesar Rp. 1.000.000,- jangka waktu pembayaran cicilan maksimal 10 bulan dan besarnya cicilan sebesar Rp. 100.000,- per bulan. Dalam skema

pinjaman dana rutin itu juga diberlakukan pula uang kas kelompok sebesar Rp. 10.000,- dan wajib dibayarkan oleh para anggota kelompok selain membayar cicilan dana rutin setiap bulan. Uang kas kelompok ini dibuat berdasarkan persetujuan dari semua anggota kelompok yang aktif agar dapat digunakan sebagai dana cadangan kelompok. Jangka waktu pembayaran mikro kredit ini sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak, yaitu kelompok LA Rutin dan Tim Asisten Teknis Lembaga Pengabdian Masyarakat (TAT LPM) Universitas Gunadarma. Jumlah anggota kelompok mikro kredit LA Rutin di Rt.011/Rw.007 dan Rt.012/Rw.007 adalah sebanyak 19 orang, tetapi untuk saat ini total anggota kelompok yang aktif adalah sebanyak 17 orang, karena ada 2 (dua) anggota kelompok yang sudah tidak aktif lagi, yaitu Taswiyah dan Mulyati.

#### Rumus 4.1

$$\text{Nilai rata-rata Baik} = \frac{\text{Jumlahh Peminjam yang Cicilannya Baik}}{\text{Jumlah Peminjam}} \times 100 \%$$

$$\text{Nilai rata-rata Tidak Baik} = \frac{\text{Jumlahh Peminjam yang Cicilannya Tidak Baik}}{\text{Jumlah Peminjam}} \times 100 \%$$

#### Keterangan :

- Nilai rata-rata baik adalah nilai rata-rata para peminjam dana mikro kredit yang tidak mengalami keterlambatan pembayaran cicilan.
- Nilai rata-rata tidak baik adalah nilai rata-rata para peminjam dana mikro kredit yang mengalami keterlambatan pembayaran cicilan.

Tabel 4.1  
Biodata Anggota Kelompok LA Rutin Rt.011/Rw.007 dan Rt.012/Rw.007 Kelurahan Lenteng Agung, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan Periode Januari 2014 – Agustus 2015

NO	Nama Anggota	Umur (Thn)	Jenis Kelamin	Alamat Tinggal Lengkap	Pekerjaan	Jumlah Anak
1	Sri Nita Meiyanti	39	P	Jl. Agung Raya II, RT.012/007	Pedagang Makanan	5
2	Nunung	60	P	Jl. Agung Raya II, RT.012/007	Ibu Rumah Tangga	1
3	Saniyem (Sani)	57	P	Jl. Agung Raya II, RT.012/007	Penjual lauk matang	2
4	Taswiyah	62	P	Jl. Agung Raya II, RT.012/007	Ibu Rumah Tangga	3
5	Saani (Anas)	57	P	Jl. Agung Raya II, RT.012/007	Ibu Rumah Tangga	3
6	Kusma	44	P	Jl. Agung Raya II, RT.011/007	Ibu Rumah Tangga	4
7	Mulyati	44	P	Jl. Agung Raya II, RT.010/007	Ibu Rumah Tangga	3
8	Rukiyah	65	P	Jl. Agung Raya II, RT.011/007	Ibu Rumah Tangga	6
9	Nuryani	46	P	Jl. Agung Raya II, RT.012/007	Ibu Rumah Tangga	4
10	Annisa	65	P	Jl. Agung Raya II, RT.010/007	Ibu Rumah Tangga	6
11	Lilis	48	P	Jl. Agung Raya II, RT.011/007	Ibu Rumah Tangga	4
12	Rosanih	55	P	Jl. Agung Raya II, RT.012/007	Toko Aqua galon	6
13	Syamsul (Acul)	35	L	Jl. Agung Raya II, RT.012/007	Buruh Harian Lepas	1
14	Syukriansyah (Uki)	35	L	Jl. Agung Raya II, RT.011/007	Buruh Harian Lepas	1
15	Nining	40	P	Jl. Agung Raya II, RT.012/007	Ibu Rumah Tangga	4
16	Nur Hakikih (Kiki)	28	P	Jl. Agung Raya II, RT.012/007	Toko Aqua Galon	1
17	Anis	28	P	Jl. Agung Raya II, RT.012/007	Ibu Rumah Tangga	1
18	Dian Triandari	30	P	Jl. Agung Raya II, RT.011/007	Ibu Rumah Tangga	1
19	Santi Herawati	32	P	Jl. Agung Raya II, RT.012/007	Ibu Rumah Tangga	2

Sumber : Data Mentah LA Rutin, 2014, 2015

Tabel 4.2  
Data Pinjaman Dana Bergulir Mikro Kredit Pada Anggota  
Kelompok LA Rutin  
Periode Januari 2014 – Agustus 2015

No	Nama Anggota	Pinjaman Ke-	Jumlah Pinjaman	Banyaknya Pinjaman (kali)
1	Sri Nita Meiyanti	I, II & III	Rp. 500.000,- Rp. 1.000.000,- Rp. 1.000.000,-	3 kali
2	Nunung	I, II & III	Rp. 1.000.000,- Rp. 1.000.000,- Rp. 1.000.000,-	3 kali
3	Saniyem (Sani)	I, II, III & IV	Rp. 1.000.000,- Rp. 1.000.000,- Rp. 1.000.000,- Rp. 1.000.000,-	4 kali
4	Taswiyah	Tidak Aktif	Tidak Aktif	Tidak Aktif
5	Saani (Anas)	I, II & III	Rp. 1.000.000,- Rp. 1.000.000,- Rp. 1.000.000,-	3 kali
6	Kusma	I, II & III	Rp. 1.000.000,- Rp. 1.000.000,- Rp. 1.000.000,-	3 kali
7	Mulyati	Tidak Aktif	Tidak Aktif	Tidak Aktif
8	Rukiyah	I, II, & III	Rp. 1.000.000,- Rp. 1.000.000,- Rp. 750.000,-	3 kali
9	Imah/Nuryani	I,II,& III	Rp. 600.000,- Rp. 800.000,- Rp. 750.000,-	3 kali
10	Annisa	I & II	Rp. 1.000.000,- Rp. 1.000.000,-	2 kali
11	Lilis	I, II, & III	Rp. 1.000.000, Rp. 500.000,- Rp. 1.000.000,-	3 kali
12	Rosanih	I, II & III	Rp. 1.000.000,- Rp. 1.000.000,- Rp. 1.000.000,-	3 kali
13	Syamsul (Acul)	I, II & III	Rp. 700.000,- Rp. 1.000.000,- Rp. 1.000.000,-	3 kali
14	Syukriansyah (Uki)	I & II	Rp. 1.000.000,- Rp. 1.000.000,-	2 kali
15	Nur Hakikih (Kiki)	I, II & III	Rp. 500.000,- Rp. 500.000,- Rp. 1.000.000,-	3 kali
16	Nining	I & II	Rp. 500.000,- Rp. 1.000.000,-	2 kali
17	Anis	I, II, & III	Rp. 500.000,- Rp. 500.000,- Rp. 1.000.000,-	3 kali
18	Dian Triandari	I, II & III	Rp. 500.000,- Rp. 500.000,- Rp. 500.000,-	3 kali
19	Santi Herawati	I	Rp. 500.000,-	1 kali

Sumber : Data Mentah LA Rutin, 2014, 2015

Keterangan :

- Warna hijau adalah nama-nama anggota kelompok LA Rutin yang mengalami keterlambatan pembayaran cicilan mikro kredit/rutin
- Tanda di bold adalah nama-nama anggota kelompok LA Rutin yang sudah tidak aktif

Tabel 4.3  
Perincian Pencatatan Perguliran Dana Mikro Kredit Rw.  
07 Kelurahan Lenteng Agung, Kecamatan Jagakarsa,  
Jakarta Selatan Periode Januari 2014 – Agustus 2015  
(LA Rutin)

Tahun/Bulan	No	Anggota Yang Mendapatkan Pinjaman Dana Rutin/Dadakan	Jumlah Dana (Rp. 000)		Jumlah Pengeluaran (Rp. 000)
			Rutin	Dadakan	Jumlah
Januari	1	Nita	1000		
	2	Syamsul	1000		
	3	Anas		500	
		<b>Jumlah</b>			<b>2500</b>
Februari	1	Nunung	1000		
	2	Anas		500	
		<b>Jumlah</b>			<b>1500</b>
Maret	1	Anis	1000		
	2	Dian	500		
		<b>Jumlah</b>			<b>1500</b>
April	1	Sani	1000		
	2	Lilis	1000		
		<b>Jumlah</b>			<b>2000</b>
Mei	1	Rukiyah	750		
	2	Yani	750		
		<b>Jumlah</b>			<b>1500</b>
Juni	1	Kusma	1000		
	2	Santi Herawati	500		
		<b>Jumlah</b>			<b>1500</b>
Juli	1	Rosanih	1000		
	2	Kiki	1000		
	3	Lilis	1000		
		<b>Jumlah</b>			<b>3000</b>
Agustus	1	Dian	500	200	
		<b>Jumlah</b>			<b>700</b>

Tahun 2014					
Januari	1	Sani	1000		
	2	Annisa	1000		
	3	Rukiyah	-	100	
		<b>Jumlah</b>			<b>2100</b>
Februari	1	Anas	1000		
		<b>Jumlah</b>			<b>1000</b>
Maret	1	Syamsul	1000		
	2	Kiki	500		
	3	Nining	500		
		<b>Jumlah</b>			<b>2000</b>
April	1	Nita	1000		
	2	Nunung	1000		
		<b>Jumlah</b>			<b>2000</b>
Mei	1	Rukiyah	1000		
	2	Anis	500		
		<b>Jumlah</b>			<b>1500</b>
Juni	1	Sani	1000		
	2	Imah/Yani	800		
		<b>Jumlah</b>			<b>1800</b>
Juli	1	Sani	-	200	
		<b>Jumlah</b>			<b>200</b>
Agustus	1	Rosanih	1000		
	2	Kiki	1000		
	3	Nining	1000		
		<b>Jumlah</b>			<b>3000</b>
September	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>			<b>-</b>
Oktober	1	Kusma	1000		
	2	Anis	500		
	3	Dian	500		
		<b>Jumlah</b>			<b>2000</b>
November	1	Annisa	1000		
	2	Anis		600	
		<b>Jumlah</b>			<b>1600</b>
Desember	1	Anas	1000		
	2	Uki	1000		
		<b>Jumlah</b>			<b>2000</b>
Tahun 2015					
Januari	1	Nita	1000		
	2	Syamsul	1000		
	3	Anas		500	
		<b>Jumlah</b>			<b>2500</b>
Februari	1	Nunung	1000		
	2	Anas		500	
		<b>Jumlah</b>			<b>1500</b>
Maret	1	Anis	1000		
	2	Dian	500		
		<b>Jumlah</b>			<b>1500</b>
April	1	Sani	1000		
	2	Lilis	1000		
		<b>Jumlah</b>			<b>2000</b>
Mei	1	Rukiyah	750		
	2	Yani	750		
		<b>Jumlah</b>			<b>1500</b>
Juni	1	Kusma	1000		
	2	Santi Herawati	500		
		<b>Jumlah</b>			<b>1500</b>
Juli	1	Rosanih	1000		
	2	Kiki	1000		
	3	Lilis	1000		
		<b>Jumlah</b>			<b>3000</b>
Agustus	1	Dian	500	200	
		<b>Jumlah</b>			<b>700</b>

Sumber : Data Olahan LA Rutin, 2014, 2015

Tabel 4.4  
Perincian Pencatatan Pemasukan Dana Pinjaman Mikro  
Kredit Rw. 07 Kelurahan Lenteng Agung, Kecamatan  
Jagakarsa, Jakarta Selatan  
Periode Januari 2014 – Agustus 2015 (LA Rutin)

Tahun/Bulan	Jumlah Dana Pemasukan (Rp. 000)			Jumlah Pemasukan (Keseluruhan) (Rp. 000)	Jumlah Dana Akhir/Sisa (Rp. 000)
	Rutin	Kas	Dadakan		
<b>Tahun 2014</b>					
Januari	1400	170	2000	3570	1470
Februari	1300	90	0	1390	390
Maret	1600	100	0	1700	300
April	1300	90	500	1890	110
Mei	1400	140	0	1540	40
Juni	1700	150	100	1950	150
Juli	1300	120	(200)	1420	1220
Agustus	1450	120	0	1570	0
September	1300	120	0	1420	1420
Oktober	1500	160	0	1660	1080
November	1400	140	100	1640	40
Desember	1500	130	600	2230	230
<b>Tahun 2015</b>					
Januari	1400	120	0	1520	370
Februari	1100	100	500	1700	570
Maret	1500	110	200	1810	880
April	1450	270	400	2120	1000
Mei	1300	270	0	1570	1070
Juni	1000	70	0	1070	460
Juli	1400	90	200	1690	150
Agustus	1600	100	200	1900	1000

Sumber : Data Olahan LA Rutin, 2014, 2015

Pada tabel 4.3, menunjukkan bahwa pada hasil pengamatan di bulan Agustus 2015 anggota kelompok yang mendapatkan pinjaman dana rutin mikro kredit adalah Dian sebesar Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah) dan pinjaman dana dadakan sebesar Rp. 200.000,- (Dua Ratus Ribu Rupiah) digunakan sebagai tambahan dana untuk usahanya menjual pakaian jadi, sehingga total pinjaman yang diberikan ke Dian adalah sebesar Rp. 700.000 (Tujuh Ratus Ribu Rupiah). Pada tabel 4.4, menunjukkan bahwa kas kelompok LA Rutin untuk bulan Agustus 2015 adalah sebesar Rp. 1000.000,- (Satu Juta Rupiah).

cicilan LA Rutin) adalah sebesar 18%, artinya bahwa ada sebanyak 3 orang yang mengalami keterlambatan pembayaran cicilan baik untuk pinjaman rutin dan pinjaman dadakan. Saat ini, jumlah anggota kelompok yang aktif adalah sebanyak 17 orang. Jika secara keseluruhan jumlah anggota LA Rutin adalah sebanyak 19 orang, tetapi, ada 2 anggota yang sudah tidak aktif ikut serta di kelompok LA Rutin ini, yaitu Taswiyah dan Mulyati. Secara

Tabel 4.5  
Persentase Nilai Rata-Rata Baik dan Rata-Rata Tidak Baik  
Terhadap Pembayaran Cicilan Mikro Kredit Pada Kelompok Masyarakat LA  
Rutin Kel. Lenteng Agung, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan

Jenis Nilai Rata-Rata	Perhitungan Nilai Rata-Rata (%)
Nilai Rata-Rata Baik	$14/17 \times 100 \% = 82\%$
Nilai Rata-Rata Tidak Baik	$3/17 \times 100 \% = 18\%$
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan LA Rutin, 2014, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan nilai rata-rata hitung (*mean*), maka persentase nilai rata-rata baik (persentase yang tidak mengalami keterlambatan pembayaran cicilan LA Rutin) adalah sebesar 82%, artinya bahwa ada sebanyak 14 orang yang tidak mengalami keterlambatan pembayaran cicilan baik untuk pinjaman rutin dan pinjaman dadakan. Sedangkan persentase nilai rata-rata tidak baik (persentase yang mengalami keterlambatan pembayaran

teknis dapat dilihat bahwa rata-rata waktu pembayaran cicilan masih tidak terlalu besar jarak waktu keterlambatannya masih berkisar 1-2 bulan dan biasanya para anggota kelompok langsung membayar cicilan dengan cara digabungkan pembayarannya. Bahkan ada pula yang membayar cicilan rutin di percepat dari masa cicilan yang sudah ditentukan dan sesuai dengan besarnya jumlah pinjaman yang mereka dapatkan. Perguliran dana mikro kredit di kelompok LA Rutin ini

mempunyai 2 (dua) jenis pinjaman, yaitu:

1. Pinjaman sebesar Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah) mempunyai jangka waktu pembayaran yang lebih pendek yaitu selama 5 bulan, sehingga para anggota kelompok tidak mempunyai waktu yang lebih lama untuk membayar cicilan mikro kredit dana rutinnya ini yang mengakibatkan sering terjadi tunggakan pembayaran di bulan berikutnya sudah karena melewati batas waktu yang telah ditentukan.
2. Pinjaman rutin sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) mempunyai jangka waktu pembayaran yang lebih panjang yaitu selama 10 bulan, sehingga para anggota kelompok masih mempunyai waktu yang lebih lama untuk membayar cicilan mikro kredit dana rutinnya.

Selain jumlah pinjaman dana rutin yang berkisar antara Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah) dan Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah), adapula beberapa anggota kelompok yang mendapatkan pinjaman dana rutin sebesar Rp. 750.000,- (Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Hal ini dapat disebabkan karena jumlah dana pembayaran cicilan dari anggota kelompok yang terkumpul pada saat itu hanya sebesar Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), sehingga harus dibagi 2 (dua) agar adil, karena pada bulan tersebut ada 2 (dua) anggota kelompok yang bersamaan mendapatkan pinjaman dana bergulir. Pemberian pinjaman dana bergulir besar kecilnya tergantung dari terkumpulnya pembayaran cicilan para anggota kelompok pada saat itu. Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa lebih banyak para anggota kelompok yang mendapatkan pinjaman dana bergulir sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) dibandingkan dengan pinjaman dana bergulir sebesar Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah). Pinjaman dana rutin sebesar Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah) diberikan apabila anggota kelompok tersebut masih baru dan harus minimal melakukan sebanyak 3x pinjaman baru dapat dinaikkan jumlah pinjamannya menjadi sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah).

Berdasarkan penilaian prinsip kelayakan permohonan kredit (5C) terhadap kinerja perguliran dana mikro kredit pada kelompok masyarakat ini hanya dapat terpenuhi prinsip 3C, yaitu : *Character, Capacity dan Condition of Economic Character* dari keseluruhan anggota kelompoknya dapat dikatakan baik karena sebagian besar anggota kelompoknya tidak mengalami keterlambatan dalam pembayaran cicilan kreditnya. *Character* yang dimiliki oleh para anggota kelompok LA Rutin sudah cukup baik karena sebagian besar anggota LA Rutin sudah mempunyai inisiatif dan rasa tanggung jawab yang lebih baik dalam melakukan pembayaran cicilan LA Rutin. *Capacity* atau kemampuan membayar cicilan dana rutin mikro kredit oleh sebagian besar anggota kelompok sudah dapat membayar dengan tepat waktu. *Condition of Economy* dapat dikatakan baik karena pembayaran cicilan

yang tepat waktu atau tidak terlambat dikarenakan karena sebagian besar penghasilan baik dari gaji atau hasil usaha para anggota kelompok tersebut semakin meningkat yang disebabkan oleh membaiknya kondisi perekonomian, walaupun masih ada juga sebagian kecil anggota kelompok yang masih mengalami keterlambatan pembayaran cicilan mikro kreditnya. Dalam hal ini, 2 (dua) prinsip kelayakan permohonan kredit lainnya, yaitu *capital* dan *collateral* tidak termasuk dalam penilaian kinerja pada anggota kelompok mikro kredit ini, karena dalam kegiatan perguliran dana mikro kredit ini para anggota kelompok tidak mempunyai modal (*capital*) dan jaminan (*collateral*), sehingga yang termasuk dalam kelayakan permohonan kredit pada kelompok LA Rutin mikro kredit ini hanya meliputi *character*, *capacity* dan *condition of Economy*. Para anggota kelompok hanya mempunyai kas yang dibayarkan sebesar Rp. 10.000,- (Sepuluh Ribu Rupiah) pada saat pembayaran cicilan pinjaman rutin setiap bulan sebagai dana cadangan kelompok.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi perekonomian dari setiap anggota kelompok mikro kredit tersebut yang menyebabkan keterlambatan pembayaran cicilan dana rutin mikro kredit, yaitu :

1. Ada salah satu anggota kelompok yang sudah membuka usaha dan sudah berjalan lama tetapi usaha tersebut sudah digusur sehingga dia harus memulai usaha dari awal atau nol kembali untuk membangun usaha tersebut yang membutuhkan modal yang cukup banyak.
2. Adanya pola konsumsi yang cukup tinggi.
3. Keluarga dari salah satu anggota kelompok yang meninggal dunia.
4. Penghasilan yang tidak tetap.
5. Kondisi perekonomian yang sedang tidak baik.
6. Faktor-faktor eksternal lainnya.

Pada bulan Juli 2015, ada salah satu anggota kelompok LA Rutin yang meninggal dunia, yaitu Imah orang tua dari Nuryani dan Syamsul karena sakit dan sudah tua. Sejak ibunya meninggal, saat ini Nuryani sering menunggak pembayaran cicilan pinjaman rutinnya.

Selain itu, ada beberapa kelebihan organisasi kelompok sosial dapat dilakukan secara ekonomi dalam kegiatan perguliran dana mikro kredit ini, yaitu :

1. Tidak adanya akumulasi dana
2. Tidak adanya bunga dari jasa
3. Modal semakin bertambah

Dalam kegiatan perguliran dana mikro kredit pada kelompok masyarakat yaitu kelompok Ibu Sani Rt.012/Rw.07 Kelurahan Lenteng Agung, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan (LA Rutin) mempunyai perjanjian kelompok, yaitu bagi setiap anggota kelompok yang tidak bisa membayar pinjaman mikro kredit dana rutin dengan tepat waktu, maka jumlah pinjaman tidak dapat dinaikkan dan tidak dapat diberikan pinjaman dana dadakan. Jadi pentingnya kinerja atau *performance* yang baik dari

para anggota kelompok mikro kredit dalam membayar cicilan dana rutin mikro kredit setiap bulannya agar bisa mendapatkan pinjaman dana rutin untuk selanjutnya.

Selain itu, tindak lanjut atau evaluasi yang perlu dilakukan dari kegiatan perguliran dana rutin mikro kredit ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagi anggota kelompok yang tepat waktu melakukan pembayaran cicilan dana rutin dan pembayaran uang kas kelompok, maka dapat diberikan pinjaman dana rutin kembali dengan jumlah pinjaman yang sama atau dapat melebihi jumlah pinjaman sebelumnya dan dapat diberikan pinjaman dana dadakan selain dana rutin, tetapi dana dadakan hanya diberikan bagi anggota kelompok mikro kredit yang pembayaran cicilannya tidak pernah atau jarang mengalami keterlambatan dan memang dalam kondisi sangat membutuhkan pinjaman yang sifatnya darurat.
2. Bagi anggota kelompok yang tidak tepat waktu pembayaran cicilan atau sering menunggak, maka tidak bisa diberikan pinjaman dana kembali sampai hutang atau cicilannya lunas terlebih dahulu dan dikembalikan kepada penilaian dari semua para anggota kelompok. Untuk jumlah pinjaman tidak bisa dinaikkan apabila anggota kelompok tersebut sering mengalami keterlambatan atau kemunduran pembayaran cicilan.
3. Setiap anggota yang ingin masuk ke dalam kelompok Ibu Sani (LA Rutin) di Lenteng Agung sebelumnya harus mempunyai izin atau persetujuan terlebih dahulu dari anggota kelompok LA Rutin yang lainnya. Anggota kelompok yang lain mempunyai hak untuk melakukan penilaian diterima atau ditolaknya jika ada anggota baru yang ingin bergabung di kelompok mikro kredit Lenteng Agung ini yang biasa disebut dengan kelompok LA Rutin.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penilaian kinerja perguliran dana mikro kredit pada kelompok masyarakat yaitu kelompok mikro kredit LA Rutin Ibu Sani di Kelurahan Lenteng Agung, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan menunjukkan kinerja yang baik dari anggota kelompoknya. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase nilai rata-rata pembayaran cicilan kredit yang tidak mengalami keterlambatan (nilai rata-rata baik) untuk pinjaman rutin sebesar Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah) dan Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah), yaitu sebesar 82% nilainya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan persentase nilai rata-rata pembayaran cicilan kredit yang mengalami keterlambatan (nilai rata-rata tidak baik), yaitu sebesar 18%. Sedangkan untuk nilai rata-rata kemunduran pembayaran cicilan secara keseluruhan baik untuk pinjaman sebesar Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah) maupun Rp. 1.000.000,- (Satu Juta

Rupiah) adalah selama 1-2 bulan. Apabila dilihat dari perbandingannya, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemunduran pembayaran cicilan secara keseluruhan yang lebih kecil adalah untuk pinjaman sebesar Rp. 1.000.000,- dikarenakan waktu pengembalian pinjamannya lebih lama, yaitu 10 bulan dibandingkan dengan pinjaman sebesar Rp. 500.000,- yang hanya 5 bulan batas waktu pembayaran cicilan kreditnya. Ada beberapa anggota kelompok yang menunggak pembayaran cicilan di bulan bersangkutan mereka dapat membayar ganda atau ada juga yang dipercepat pembayaran cicilannya agar dapat diberikan pinjaman dana bergulir kembali. Dilihat dari nilai rata-rata pembayaran cicilan kredit yang tidak mengalami keterlambatan (Baik), maka dapat dinilai bahwa kinerja dari para anggota kelompok tersebut (LA Rutin) saat ini sudah dapat dikatakan baik sebagai pemohon kredit yang *bankable* karena telah memenuhi beberapa prinsip kelayakan permohonan kredit, yaitu *Character*, *Capacity* dan *Condition of Economic*.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pembayaran cicilan kredit dari para anggotanya adalah sebagai berikut :

1. Tingkat konsumsi yang sangat tinggi.
2. Penghasilan yang tidak menentu.
3. Usaha yang sedang mengalami penurunan
4. Kurangnya disiplin waktu dalam melakukan pembayaran cicilan kredit setiap bulannya.
5. Kurangnya kesadaran dalam kemampuan membayar.
6. Kondisi ekonomi yang sedang mengalami penurunan

Selain itu, jika dilihat dari ciri khas mikro kredit, maka kelompok mikro kredit di Kelurahan Lenteng Agung, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan yang disebut dengan kelompok LA Rutin ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peminta kredit semakin bertambah. Anggota kelompok semakin bertambah secara perlahan karena banyaknya tingkat kebutuhan dari masyarakat di wilayah tersebut baik untuk kebutuhan usaha maupun untuk kebutuhan rumah tangganya.
2. Domisili mereka terpusat. Dalam hal ini, para anggota kelompok LA Rutin ini lokasi tempat pertemuannya selalu terpusat setiap bulannya, yaitu di rumah Ibu Sani ketua kelompok LA Rutin yang beralamat di Rt.12/Rw.07 Kelurahan Lenteng Agung, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan.
3. Sifat pinjamannya yang dilakukan oleh para anggota kelompok ini lebih banyak untuk konsumtif.
4. Syarat teknis bank sebagian besar tidak dapat dipenuhi karena kelompok ini masih mengikuti pola sistem pembayaran yang sederhana.
5. Kegunaan kredit dapat diawasi dengan pencatatan data keuangan pada monitoring setiap bulannya. Pembukuan ini mencatat semua pembayaran cicilan dana rutin, kas kelompok dan dana dadakan (jika ada anggota kelompok yang meminjam

- untuk dana dadakan).
6. Kebutuhan *cost of living* mudah dinilai karena ada datanya berupa catatan lapangan setiap dilakukannya monitoring bulanan.
  7. Mikro kredit pada kelompok ini tidak ada biaya administrasi, tetapi yang berlaku adalah uang kas yang digunakan sebagai kas kelompok yang kemudian dapat menjadi dana cadangan kelompok. Besarnya uang kas adalah sebesar Rp. 10.000,- (Sepuluh Ribu Rupiah) per bulan dan per anggota kelompok.
  8. Faktor resiko cukup kecil karena pencatatan dilakukan pada setiap bulannya.

#### Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan bahwa sebaiknya pola perguliran dana mikro kredit ini dapat terus berkembang dengan lebih baik lagi di masa yang akan datang yang didukung pula oleh sistem pencatatan keuangan yang lebih jelas dan mudah dipahami. Saat ini sistem pencatatan keuangan masih dibuat dengan cara yang masih sangat sederhana agar mudah dipahami oleh para anggota kelompok LA Rutin. Dengan begitu, maka setiap anggota kelompok mikro kredit dapat melakukan pinjaman dana mikro kredit dalam jumlah yang lebih besar baik untuk usaha produktif maupun konsumtif, sehingga kebutuhan hidup bagi para

anggota kelompok tersebut dapat terpenuhi dengan baik, mandiri dan terhindar dari rentenir. Selain itu, bagi anggota kelompok yang masih mengalami keterlambatan pembayaran cicilan dana rutin sebaiknya ditingkatkan kembali kedisiplinan dalam melakukan pembayaran cicilannya agar kinerja perguliran dana pada kelompok masyarakat ini dapat dikatakan baik di masa yang akan datang.

#### DAFTAR PUSTAKA

Boediono dan Wayan Koster, 2001. Teori dan Aplikasi : *Statistika dan Probabilitas*, edisi ke-1 Remaja Rosdakarya: Bandung.

Budiman, 2004. *Jurnal Tinjauan Atas Perguliran Dana Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. ISSN 0853-862x. No. 1/Vol 8/April 2003. Universitas Gunadarma, Depok.

Farida K, Ganiarto dan Akromul Ibad, 2003. *Jurnal Ekonomi Perusahaan*, edisi Maret 2003, STIE IBII : Jakarta.

Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi ke-6, 2002. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Murray Jessica and Rosenberg Richard, 2006. *Community Managed Loan Funds : Which Ones Work?* No. 36. *Consultative Group to Assist The Poor*:

R.Tjiptoadinugroho, 1994. *Perbankan Masalah Perkreditan : Penghayatan, Analisis dan Penuntun*, edisi ke-6. Pradnya Paramita : Jakarta.

Ramadhini, 2007, 2008. *The World Summit in Microcredit*.

Rutherford, S. (2000). *The poor and their money New Delhi*. Oxford University Press Jakarta.

Siamat Dahlan, 1995. *Manajemen dan Lembaga Keuangan*, edisi ke-1. Intermedia : Jakarta.

Sumodiningrat, Gunawan. 1998. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Syahrudin, Kepala Divisi Bisnis LPDB KUMKM, 2014. *Program Dana Bergulir Lembaga Pinjaman Dana Bergulir Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI*.

UNDP, 2003. Equator Initiative Serie 3, dalam [www.tve.org/ho/doc.cfm?aid=857](http://www.tve.org/ho/doc.cfm?aid=857). Jakarta.

Walpole, Ronald E, 1995. *Pengantar Statistika*, edisi ke-3. PT. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.

